



Efektivitas Media Sosial Instagram dalam Penyebaran Informasi Covid-19 oleh Diskominfo Kota Kupang Provinsi NTT

Penulis:

Dudy Obed Ajinegoro¹, Kurniawan²

Afiliasi:

Pemerintah Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia^{1 2}

Email:

dudyobed123@gmail.com¹, kurniawan17@gmail.com²



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License-(CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

DOI : <https://doi.org/10.33701/jtprm.v3i1.3071>

*Penulis Korespondensi

Nama: Dudy Obed Ajinegoro

Afiliasi: Pemerintah Kota Kupang, Provinsi NTT

Email: dudyobed123@gmail.com

Diterima: 05 Januari 2023

Direvisi: 10 Mei 2023

Publikasi Online: 30 Juni 2023

Abstract

The spread of COVID-19 certainly has an impact on the pattern of our lives. The public is required to always maintain health to prevent the transmission of COVID-19, therefore, the communication and Information Office(Diskominfo) of Kupang City as a government agency that oversees the spread of COVID-19 information has made various efforts in the context of preventing and overcoming COVID-19 related to the dissemination of information in the form of appeals, recommendations, orders. and developments related to COVID-19. The problem of this study is to determine the level of effectiveness of the spread of COVID-19 information in Kupang City through social media, Instagram. The research conducted aims to analyze and describe the effectiveness of the use of social media Instagram by the Diskominfo of Kupang City in the dissemination of COVID-19 information as well as the factors that are obstacles and efforts to overcome obstacles to the spread of COVID-19 information and measure the level of effectiveness in the spread of COVID-19 carried out by Diskominfo Kota Kupang through Instagram as the media with the largest followers. The study used a descriptive qualitative method by looking at the pattern of community behavior through interview data in the form of questionnaires and interview data from relevant government officials as well as supporting data relating to the factors in disseminating information on COVID-19 through social media Instagram in Kupang City. Based on the results of the study, it is known that the process of disseminating information on COVID-19 carried out by the Diskominfo of Kupang City has reached an effective standard with COVID-19 cases in the city of Kupang which tend to decline and changes in people's behavior that are increasingly obedient to health protocols. The dissemination of information related to COVID-19 has been maximized and some improvements are needed so that the information dissemination process can be maximized.

Keywords: Spread of COVID-19, effectiveness, information, diskominfo, Instartgam, Covid

Abstrak

Penyebaran COVID-19 tentunya membawa dampak bagi pola kehidupan kita. Masyarakat dituntut untuk selalu menjaga kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19, untuk itu Diskominfo Kota Kupang sebagai lembaga pemerintah yang menaungi terkait penyebaran informasi COVID-19 melakukan berbagai upaya dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berkaitan dengan penyebaran informasi berupa himbauan, anjuran, perintah maupun perkembangan terkait COVID-19. Masalah yang diangkat

dalam penelitian ini adalah menentukan tingkat efektivitas penyebaran Informasi COVID- 19 di Kota Kupang melalui media social instagram. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan media sosial instagram oleh diskominfo kota kupang dalam penyebaran informasi COVID-19 serta faktor yang menjadi kendala dan upaya dalam mengatasi kendala penyebaran informasi COVID-19 dan mengukur tingkat efektivitas dalam penyebaran COVID-19 yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Kupang melalui media instagram sebagai media dengan pengikut terbesar. Metode Penelitian yang digunakan menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan melihat pola perilaku masyarakat melalui data wawancara berupa kuesioner dan data wawancara dari aparat pemerintah terkait serta data pendukung yang berkaitan dengan faktor-faktor dalam penyebaran informasi COVID-19 melalui media sosial instagram di Kota Kupang. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa diketahui proses penyebaran informasi COVID-19 yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Kupang sudah mencapai standar efektif dengan kasus COVID-19 di kota Kupang yang cenderung menurun dan perubahan perilaku masyarakat yang semakin taat dengan protokol kesehatan rendah. Penyebaran Informasi terkait COVID-19 sudah maksimal dan diperlukan beberapa peningkatan agar proses penyebaran informasi menjadi lebih maksimal.

Kata kunci: Penyebaran COVID-19, efektivitas, informasi, diskominfo, Instagram, Covid

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat di zaman sekarang ini, dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam bersosialisasi. Komunikasi yang penting dalam membangun relasi dapat semakin erat jika terjadi komunikasi yang baik diantar pihak yang saling berinteraksi. Dengan memanfaatkan teknologi dalam berkomunikasi ini dapat tercipta suatu iklim sosialisasi yang baik bagi pihak yang saling berinteraksi, hal ini dikarenakan karena semakin mudahnya proses interaksi dan lebih efisien dibandingkan dengan proses sebelumnya yang jauh lebih memakan ongkos dan waktu.

Media sosial sebagai sarana dalam proses berkomunikasi membuat seseorang dapat menerima informasi dan berkomunikasi lebih efisien efektif dan terbuka dengan berbagai kemampuan dan latar belakang (Rahadi, 2017), Dengan adanya media sosial proses berkomunikasi menjadi lebih mudah. Hal ini dikarenakan lebih memudahkan dalam proses interaksi dan cenderung lebih praktis dan efisien. Proses komunikasi yang terjadi antara pihak yang berinteraksi menjadi lebih efisien tanpa adanya batas. Media sosial merupakan interaksi sosial antara berbagai individu dalam bertukar dan berbagi informasi. Media social terdiri dari berbagai ide, gagasan dan pendapat dalam komunitas *social virtual* serta dapat menghadirkan cara berkomunikasi dengan teknologi yang berbeda dari media tradisional (Watson, 2009). perkembangan dunia teknologi dalam proses berkomunikasi dan mendapat informasi sudah semakin inovatif di era global ini. Hal ini tentunya telah memberikan dampak kepada masyarakat terutama bagi generasi muda yang semakin paham akan bersosial media.

(We Are Social dan Hootsuite 2021) melakukan riset pada tahun 2021 dan memperkirakan lebih dari setengah penduduk Indonesia telah aktif menggunakan social media. Dalam laporannya (Digital 2021: The Latest Insights Into The State of Digital), disebutkan bahwa dari total 274,9 juta penduduk di Indonesia, 170 juta orang telah aktif menggunakan media sosial. Dengan begitu, angka penetrasinya sekitar 61,8%. Berdasarkan data tersebut, bahwa sebagian masyarakat Indonesia sangat aktif dalam menggunakan media social Penggunaan social media aktif di Indonesia meningkat 10 juta pengguna atau 6,3% dibandingkan pada bulan Januari 2020. Dalam periode yang sama, pengguna internet di Indonesia meningkat 27 juta atau 15,5% menjadi 202,6 juta. Generasi milenial yang umum mendominasi penggunaan media sosial di Indonesia dengan rentang usia 25-34 tahun. Hampir semua pengguna media social mengakses platform media social melalui

smartphone. Rata-rata orang Indonesia dalam mengakses media sosial dapat menghabiskan tiga jam dalam sehari.

Perkembangan *media sosial* yang sekarang ini telah terjadinya berbagai kondisi serta problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satunya adalah penyebaran covid-19 yang dikenal sebagai virus yang sangat cepat bermutasi dan menular diantara manusia. Covid-19 yang telah menjadi pandemi global ini sangat mempengaruhi kehidupan seluruh umat manusia tak terkecuali dalam proses menjalankan pemerintahan. Dengan perkembangan teknologi terkhususnya media social seperti instagram, seluruh informasi mengenai penanganan dan pencegahan covid-19 dapat tersampaikan dengan baik. Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika terus melakukan berbagai upaya dalam penyampaian informasi penyebaran dan pencegahan Covid-19. Upaya yang terlihat adalah dengan mengikuti perkembangan masyarakat melalui media sosial yang tentunya banyak digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi. Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat seperti Facebook, whatsapp, instagram, twitter, youtube, line.

Penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada platform instagram yang digunakan Pemerintah Kota Kupang sebagai media penyebaran informasi Covid-19. Berbagai informasi dan program pemerintah tentang penyampaian informasi serta penangan covid-19 yang sejatinya dapat terealisasi dengan baik dengan bantuan dari masyarakat justru tidak diketahui oleh masyarakat. selain itu, berbagai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah kota kupang cenderung belum diketahui oleh masyarakat secara luas bukan hanya itu saja, berbagai informasi yang belum didapat masyarakat cenderung membuat masyarakat lebih percaya terhadap berita hoax yang tidak benar dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Lambatnya proses penyampaian informasi menjadi penyebab berbagai masalah yang terjadi diatas. Hal ini tentu sangat disadari oleh Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika yang dalam mengatasi hal tersebut memanfaatkan berbagai media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan masyarakat komunikasi dengan masyarakat serta menjadi media dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Saat ini Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki beberapa akun media sosial yang mendukung dalam proses penyebaran informasi. Akan tetapi, penggunaan akun media social dinilai belum memberikan dampak yang maksimal dalam proses penyebaran informasi public terutama informasi covid-19 kepada masyarakat. Banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi seputar perkembangan covid-19 di kota kupang dan menurut hipotesis peneliti, hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat abai terhadap protokol kesehatan. Pemerintah harusnya lebih giat lagi dalam menyebarkan informasi terkait covid-19 kepada masyarakat disamping itu penyampaian juga harus lebih efektif dan efisien. Penggunaan media yang bervariasi juga menentukan penyebarluasan informasi yang akan disampaikan, media sosial memegang peranan yang penting dalam penyebaran informasi, dan banyak orang yang tidak mengetahui isu-isu seperti hubungan masyarakat, sosialisasi, dan kegiatan pemerintah, serta peristiwa yang melanda banyak orang di kota Kupang. Atau, banyaknya kekurangan masyarakat dalam mengetahui tentang kegiatan pengembangan dan promosi kawasan kota Kupang disebabkan karena terlambatnya informasi yang diterima dari masyarakat luas.

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Dalam penelitian (M. Fitha Farid dan M. Ari Revaldo) terkait efektivitas penyebaran informasi pembangunan di kabupaten banyuasin dinilai sangat efektif dalam penggunaan media sosialnya hal ini didukung dengan bantuan dan tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi sehingga masyarakat lebih melek informasi. Penelitian berikut nya yang dilakukan (Tiara Indah) yang memperlihatkan penerapan implementasi kebijakan keterbukaan informasi di kota Tasikmalaya dinilai sudah baik meskipun perlu dilakukan beberapa

peningkatan sebagai bagian dari peningkatan pelayanan public. Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Iqbal Budiman) yaitu Peran Media Sosial Instagram Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember Penelitian ini adalah bertujuan membahas tentang peran media sosial instagram dalam pencegahan Covid-19 di Lingkungan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember. Selain itu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa yang terlibat menggunakan akun instagram yang telah resmi melakukan kerja sama dengan WHO (World Health Organizer) dalam bentuk sebuah fitur berupa platform, sticker Stay At Home. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, kemudian didukung dengan pendekatan Use And Gratification mencangkup aktif untuk memilih dan memenuhi kebutuhan mengenai proses penerimaan pesan medianya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi mengetahui ragam hashtag platform di instagram dan mampu bertindak secara efektif apa yang mereka pelajari dari berbagai sumber informasi terkait penanganan penyebaran virus Covid-19, layanan fitur platform instagram juga menyediakan pengetahuan pendidikan masyarakat, mengajarkan masyarakat cara hidup lebih sehat, mengungkapkan sudut pandang yang berbeda dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yaitu mengukur tingkat efektivitas penyebaran informasi terkait COVID-19 serta hambatan dan upaya mengatasi kendalanya metode yang digunakan juga berbeda dengan tiga penelitian terdahulu yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif akan tetapi menggunakan angket kuesioner sebagai bahan pengumpulan data dalam melakukan pengukuran tingkat efektivitas. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Sutrisno (Lestari & Murti 2015) yang menyatakan bahwa efektivitas program dapat diukur dari indikator yaitu pemahaman program, sasaran informasi, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan *media sosial* instagram oleh dinas komunikasi dan informatika dalam penyebaran informasi covid-19 kepada masyarakat beserta faktor kendala dan hambatan dan cara mengatasi dan menanggulangnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas program Sutrisno (Lestari & Murti 2015) pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan batasan penelitian berupa pengukuran tingkat efektivitas dari penyebaran informasi COVID-19 oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kupang. Pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara dengan admin dari akun instagram dinas komunikasi dan informatika kota kupang, kepala dinas komininfo kota kupang dan kepala bidang I serta pengumpulan angket dari followers instagram komininfo kota kupang yang diambil dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan derajat toleransi serta menjadi batasan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dalam rangka mengukur tingkat efektivitas Penyebaran informasi COVID-19 di Kota Kupang melalui media social instagram memiliki beberapa dimensi indikator dan dilakukan pengambilan data berupa wawancara yang dapat dilihat sebagai berikut :

Pemahaman Informasi

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Irma selaku pengelola akun instagram Diskominfo Kota Kupang pada hari Kamis, 13 Januari 2022 mengatakan bahwa:

“Pengelolaan akun instagram Diskominfo Kota Kupang mengambil data dari Dinas Kesehatan yang bekerjasama dengan Satgas COVID-19. Data yang diambil kemudian di posting di akun instagram dinas komunikasi dan informatika kota kupang. Informasi yang diberikan sebenarnya masih kurang lengkap akan tetapi selalu update terhadap setiap informasi yang terbaru. Mengenai apakah masyarakat mampu memahami terhadap informasi yang diberikan, kami sudah mendesain tampilan postingan sesederhana mungkin sehingga dalam memahami setiap informasi yang diberikan tidak rancu dan sulit untuk dipahami”

Disamping itu Bapak Wildrian Otta., S.STP, MM selaku Sekretaris Dinas yang ditemui diruangnya menyampaikan bahwa:

“Dinas Komunikasi dan Informatika terus berupaya Optimal dalam menyebarkan informasi mengenai COVID-19 meskipun sekarang ini focus dinas terbagi karena dengan berbagai program terobosan yang sedang dijalankan. Tentu instagram sebagai salah satu media kami dalam penyebaran informasi COVID-19 ini menjadi media yang cukup krusial karena disamping facebook, instagram merupakan media terbesar yang digunakan oleh masyarakat sehingga diharapkan masyarakat mampu mendapatkan setiap informasi yang diberikan oleh Kominfo.”

Tepat Sasaran

Bapak Frans selaku kepala Bidang I Dinas Kominfo Kota Kupang ketika ditemui diruang mengatakan bahwa :

“Diskominfo tentu sudah berupaya maksimal dalam proses penyebaran informasi COVID-19. Bukan hanya instagram saja yang menjadi media penyebaran tetapi masih banyak lagi seperti website, digital news, dan facebook yang merupakan basis penggunaan akun media social terbesar di Kota Kupang meskipun begitu kami masih belum mengoptimalkan penggunaan facebook sebagai media informasi karena focus dalam pengerjaan kami terbagi dengan program yang lain seperti smart city yang sekarang sedang di gondok dan difokuskan.”

Tepat Waktu

Dalam wawancara yang dilakukan dengan bapak Wildrian Otta,S.STP, MM selaku sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika mengatakan bahwa :

“Dalam upaya pengsosialisasian terkait COVID-19 Diskominfo bersama dengan satgas COVID-19 Kota Kupang dan bekerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepolisian dan TNI melakukan upaya berupa patroli mengelilingi titik-titik keramaian yang di kota kupang pada malam hari dan selalu melaksanakan patrol berupa himbauan dan anjuran dalam pencegahan terkait COVID-19 pada siang dan malam hari.”

Tercapainya Tujuan

Ibu Irma yang dalam kesempatan ketika diwawancarai terkait dengan strategi untuk mencapai tujuan dan apakah efektif atau tidaknya pencapaian informasi terkait COVID-19 pada hari kamis, 22 januari 2022 mengatakan bahwa :

“sebenarnya tidak banyak strategi yang dilakukan diskominfo kupang dalam penyebaran informasi terkait COVID-19 ini. Diskominfo mempunyai jadwal dalam proses penyebaran informasi terkait COVID-19. Terkait dengan Instagram memang kami hanya meneruskan informasi yang diberikan oleh Dinas Kesehatan yang bekerjasama dengan Satgas COVID-19 Kota Kupang dan melihat efektifnya suatu penyebaran tentu dapat kita lihat dari hasil jumlah kasus sekarang ini yang dimana apakah kasus terkonfirmasi COVID-19 masih tinggi atau sudah melandai. Itu kembali lagi kepada protokol kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat apakah waspada atau abai.”

Perubahan Nyata

Terkait perubahan nyata yang terjadi, diukur dari masyarakat dalam melakukan perubahan nyata yang diambil dalam sample kuisioner .

Penelitian yang digunakan menggunakan sample yang diambil merupakan informan dari Followers akun instagram Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kupang yang berjumlah 3409 Followers. Karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian maka dengan menggunakan rumus slovin dipilih batasan sample yang diambil dengan format sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3409}{1 + 3409 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{3409}{35,09}$$

$$n = 97,150$$

Jumlah Responden yang menjadi batasan dalam persebaran kuisioner adalah sebanyak 97,150 responden minimal dengan derajat toleransi sebesar 10%, maka dari itu diambil sebanyak 110 responden yang terdiri dari 110 responden di 6 Kecamatan:

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan kecamatan di kota kupang

No	kecamatan	Jumlah responden	presentase
1	Kota Lama	7	(6,4%)
2	Oebobo	46	(42,2%)
3	Maulafa	27	(24,8%)
4	Kelapa Lima	19	(17,4%)
5	Alak	6	(5,5%)
6	Kota Raja	4	(3,7%)
Total		110	(100%)

Sumber : Olahan Peneliti

Pengukuran Tingkat Efektivitas

$$efektivitas = \frac{\text{Jumlah Indikator total}}{\text{Total indikator maksimal x jumlah responden}} \times 100$$

$$efektivitas = \frac{8,654}{10,230} \times 100$$

$$Efektivitas = 84,59 \%$$

Tabel 2. Kriteria Efektivitas Instagram dalam Penyebaran Informasi Covid-19

Presentase (%)	Kriteria
90-100	Sangat efektif
80-89	Efektif
60-79	Cukup efektif
<60	Kurang efektif

Sumber : Olahan Peneliti

Pemahaman terkait informasi COVID-19 dilihat dari dua indikator yaitu Memahami setiap informasi COVID-19 dan Melaksanakan setiap informasi yang diperoleh. Dalam menyebarkan Informasi terkait COVID-19 yang berkembang di seputaran Kota Kupang, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kupang melakukan berbagai Upaya guna memberikan informasi dan edukasi terkait setiap perkembangan COVID-19 yang ada sehingga masyarakat diharapkan dapat memahami dan melaksanakan setiap informasi dan anjuran yang disampaikan. Pemahaman masyarakat terhadap setiap informasi COVID-19 yang diberikan dapat dilihat pada data berikut ini:

Berdasarkan pernyataan kuesioner yang disebarakan kepada followers instagram dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kupang dapat dilihat 50%(55) responden sangat setuju, 44.5%(49) responden setuju, dan 5.5%(6) responden cukup dari pernyataan terkait pemahaman terhadap informasi COVID-19 yang diberikan dapat ditarik suatu penjelasan bahwa sebagian besar masyarakat sangat memahami terkait informasi COVID-19 yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kupang melalui akun instagramnya hal ini tentu dapat dilihat juga pada format gambar serta setiap informasi yang diberikan cukup detail dan memang mudah untuk dipahami oleh para follower sehingga informasi dapat tersampaikan dengan cukup baik.

Dalam memberikan setiap informasi tentu diharapkan agar setiap informasi dapat ditangkap sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik melihat grafik diatas sebanyak 45% responden sangat setuju informasi COVID-19 dapat tersampaikan, 49.5% setuju dan sisanya cukup. Ini mengindikasikan bahwa masyarakat dapat memahami dan Informasi yang diberikan kepada masyarakat dinilai dapat tersampaikan dengan baik sehingga masyarakat dapat memahami setiap informasi yang diberikan. Hal ini tentu memberikan dampak yang sangat baik terhadap jangkauan penyebaran informasi COVID-19 nantinya.

Setiap informasi COVID-19 yang disebarakan tentu diharapkan mudah dimengerti sehingga masyarakat melaksanakan setiap himbauan, anjuran serta peringatan yang diberikan pemerintah melalui dinas Kominfo dalam akun Instagramnya. Salah satu poin pemerintah dalam mencegah penularan COVID-19 yaitu selalu menaati protokol kesehatan ketika beraktivitas diluar ruangan.

Dapat dilihat bahwa masyarakat responden sebanyak 67.3% berpendapat sangat setuju dalam menerapkan protokol kesehatan ketika beraktivitas diluar ruangan, 25.5 % setuju terhadap pendapat melakukan protokol kesehatan ketika berada diluar ruangan dan sisanya cukup. Jika dilihat lagi hasil dari responden ini sejalan dengan penurunan grafik terkonfirmasi positif di kota kupang pada akhir tahun 2021. Meskipun dalam beberapa kasus dengan diikuti menurunnya kasus banyak sudah kelonggaran yang diberikan pemerintah kepada masyarakat sehingga kehidupan bermasyarakat mulai berangsur normal kembali dan bahwa masyarakat mulai melonggarkan protokol kesehatan mereka meskipun status sudah diturunkan, masyarakat harus tetap waspada terhadap setiap perkembangan yang ada.

Dalam melakukan aktivitas baik itu diluar maupun didalam ruangan, barang tentu bahwa setiap dari kita wajib melakukan etika batuk ketika melakukan kontak fisik dengan orang lain, apalagi jika kita sedang dalam kondisi kesehatan yang kurang fit atau sehat. Etika batuk yang dilakukan antara lain menutup mulut baik itu menggunakan tangan ataupun sapu tangan ataupun tisu ketika hendak batuk maupun bersin sehingga kuman bakteri yang ada di mulut kita tidak tersebar ke udara apalagi sampai mengenai orang lain. Berdasarkan hal tersebut dilakukan kuesioner untuk menilai apakah masyarakat Kota Kupang melaksanakan etika batuk ketika melakukan kontak fisik.

Dapat dilihat dari data grafik diatas meskipun masyarakat (dalam hal ini responden 67.3 % sangat setuju, 25.5% setuju) sudah melaksanakan etika batuk ketika melakukan kontak fisik tetapi berdasarkan data tersebut masih terdapat 7,3% masyarakat yang cenderung cukup abai dalam

melaksanakan etika batuk ketika berkontak fisik dengan orang lain hal ini tentu menjadi perhatian khusus dalam penanganan penularan COVID-19.

Tepat sasaran menjadi dimensi berikut yang dibahas dalam teori sutrisno, sasaran yang dimaksud tentu merupakan masyarakat yang menerima informasi terkait COVID-19. Penyebaran informasi yang dilakukan tentu harus tepat sasaran maka dari itu, peran diskominfo disini sangat krusial dalam tercapainya efektivitas penyebaran informasi COVID-19. Melihat berbagai fenomena yang terjadi, diskominfo tentu sudah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan upaya penyebaran informasi COVID-19. Dari dimensi tersebut terdapat dua indikator yang dibahas antara lain:

Penyebaran informasi COVID-19 yang dilakukan oleh di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kupang dilakukan dengan sistem share to share yaitu dengan system forward atau meneruskan ke berbagai media dan platform yang yang sekiranya diharapkan mampu menyebarkan informasi lebih cepat dan sampai kepada masyarakat yang bahkan tidak update tentang perkembangan COVID-19 ini sehingga masyarakat Kota Kupang diharapkan dapat mengetahui dan mengikuti setiap anjuran pemerintah terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 ini. Dapat dilihat bahwa followers akun instagram Kominfo Kota Kupang mayoritas membagikan atau share mengenai setiap perkembangan COVID-19 hal ini bisa dilihat dari lebih dari 22% responden yang berpendapat cukup meskipun terdapat 40% responden sangat setuju dan 34.5% responden yang setuju dengan memberikan informasi COVID-19 di media sosial pribadi informasi yang dibagikan berupa baik itu kasus harian positif, sembuh, orang dengan gejala maupun berita terkait vaksinasi.

Kepedulian masyarakat terhadap perkembangan informasi terkait COVID-19 baik itu berupa data perkembangan kasus terkonfirmasi harian maupun himbauan pemerintah terkait profesi serta berita mengenai vaksinasi tentu perlu menjadi perhatian khusus karena tujuan dari persebaran informasi ini agar masyarakat menjadi peduli terhadap setiap perkembangan informasi yang ada dan diharapkan mampu menyebarkan informasi terkait COVID-19.

Berdasarkan grafik sebesar 49.1 % sangat setuju responden aware terhadap setiap perkembangan COVID-19, 40,9% responden setuju, 8,2% responden cukup dan 1.8% responden tidak setuju aware terhadap perkembangan informasi COVID-19 dapat dilihat bahwa masyarakat Kota Kupang mayoritas sangat aware terhadap setiap perkembangan informasi COVID-19 yang ada hal ini menunjukkan bahwa setiap informasi yang diberikan oleh dinas kominfo sampai kepada masyarakat.

Persebaran informasi COVID-19 yang dilakukan akan menjadi sia-sia jika tidak dibarengi dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan prosedur terkait pencegahan penularan COVID-19 hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah

Sebanyak 63.6% responden sangat setuju dalam melaksanakan prosedur 5M, 24.5% responden setuju dalam penerapan prosedur 5 M Sedangkan 10.9% responden berpendapat cukup dalam melaksanakan 5M dan 1(satu) responden berpendapat tidak setuju dalam melaksanakan 5M. dari hasil ini dapat dilihat Masyarakat dalam beraktivitas selalu melaksanakan prosedur 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menghindari Kerumunan, menjaga mobilitas). Mayoritas informan sepakat bahwa pelaksanaan prosedur 5M yang dilakukan sudah baik dan cenderung perlu ditingkatkan lagi.

Perkembangan COVID-19 yang sudah memasuki tahun kedua ini tentu membuat masyarakat jenuh dengan kondisi yang ada, banyak penyesuaian terkait kehidupan bermasyarakat, dengan istilah New Normal masyarakat harus bisa menyesuaikan atau dengan kata lain berdamai dengan COVID-19 oleh karena itu setiap anjuran serta himbauan dari pemerintah perlu didengar

karena hal ini untuk mengontrol setiap pola perilaku masyarakat serta untuk membuat masyarakat tetap teratur dan mencegah penularan COVID-19 itu sendiri.

Dari grafik diatas dapat dilihat 59,6% responden sangat setuju dalam menaati setiap himbauan pemerintah dalam penyebaran Informasi COVID-19, 33,9% Setuju, dan 6,5% responden berpendapat cukup dalam menaati himbauan pemerintah. Hal ini menandakan masyarakat Kota Kupang cenderung patuh terhadap setiap himbauan pemerintah meskipun terdapat beberapa yang menjawab cukup yang berarti masih ada beberapa masyarakat yang sebenarnya belum menaati setiap himbauan dari pemerintah.

Dalam upaya penyebaran informasi COVID-19 yang dilakukan diperlukan ketepatan dalam pemberian informasi kepada masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika telah melakukan berbagai upaya agar setiap informasi yang berkaitan dengan COVID-19 selalu sampai tepat waktu dan actual oleh karena itu proses penyebaran informasi dilakukan secara berkala dan teratur.

Dalam penyebaran informasi mengenai COVID-19 masyarakat tentu harus mendapatkan fakta yang sekiranya aktual dan terpercaya, maka dari itu pemerintah selaku penyedia informasi public apalagi terkait perkembangan COVID-19 yang memang ditangani oleh pemerintah harus menyampaikan berita atau informasi yang aktual agar masyarakat menerima informasi yang riil dan dapat dipercaya Grafik menunjukkan bahwa 45% responden sangat setuju bila informasi yang diterima merupakan fakta actual, 42,2% responden setuju terhadap pernyataan diatas dan 12,8% responden berpendapat cukup. Meskipun masyarakat sudah menerima informasi yang benar dan actual, nyatanya masyarakat masih banyak yang menerima berita hoax atau belum dapat diuji kebenarannya karena dengan berkembangnya suatu informasi tentu akan dibarengi dengan informasi yang bisa saja keliru atau belum diuji kebenarannya.

Perkembangan mengenai COVID-19 yang selalu update setiap harinya tentunya perlu diikuti oleh setiap masyarakat Kota Kupang agar selalu aware terhadap pencegahan serta penularan COVID-19 ini. Berdasarkan data responden mengenai mengikuti perkembangan informasi COVID-19 dilihat bahwa 49,4% (51) responden sangat setuju dan 39,1%(43) responden setuju bahwa selalu mengikuti perkembangan informasi terkait COVID-19 hal ini tentu sangat baik dikarenakan program pemerintah yang urgent sekarang ini dalam menangani penyebaran serta pencegahan COVID-19 diketahui serta selalu mengikuti perkembangan terbaru oleh masyarakat.

Informasi yang diterima merupakan informasi yang tepat (presisi) ketepatan dalam menerima sebuah informasi tentu sangat diperlukan agar tidak terjadinya salah persepsi serta pendapat dalam menanggapi sebuah masalah atau agar tidak terjadinya sebuah informasi yang keliru. Berdasarkan grafik 47,3% (52) responden sangat setuju dan 43,6%(48) setuju serta 9,1%(10) responden cukup terhadap pernyataan bahwa informasi yang diterima merupakan informasi yang tepat namun dengan persentase mayoritas menyatakan setuju dengan pernyataan diatas perlu dicatat bahwa 9,1% masyarakat yang berpendapat cukup terhadap pernyataan tersebut perlu dipertimbangkan dengan kata lain ini menjadi catatan bagi pemerintah agar menjadi pertimbangan bahan evaluasi

Dalam penyebaran Informasi terkait COVID-19 ini tentu dibutuhkan strategi dalam mencapai tujuan yaitu penurunan angka penularan dan peningkatan jumlah vaksinasi masyarakat kota kupang serta masyarakat lebih peduli dan waspada selalu terhadap penyebaran COVID-19 ini Informasi COVID-19 yang sangat banyak dan selalu update membuat banyaknya informasi yang diterima masyarakat, belum lagi termasuk masalah kasus harian data vaksinasi, pembatasan social berskala serta segala bentuk himbauan serta anjuran dari pemerintah dalam pencegahan serta penanganan COVID-19.

Data diatas menunjukkan bahwa 53,6% (59) responden sangat setuju informasi tentang COVID-19 tersampaikan dengan jelas, 38,2% responden setuju, dan 6,2% responden berpendapat

cukup informasi COVID-19 tersampaikan dengan jelas. Ini membuat suatu kesimpulan bahwa penduduk Kota Kupang dalam hal ini melalui media social instagram sudah mendapat lebih dari layak edukasi terkait informasi COVID-19 ini dilihat dari banyaknya informasi yang diberikan tetapi masyarakat masih dapat memahami informasi yang disampaikan.

Mayoritas masyarakat Kota Kupang (54.5%) sangat setuju terhadap pernyataan bahwa media instagram akun kominfo Kota Kupang dapat dipercaya, 38.2% setuju dan sisanya berpendapat cukup dan tidak setuju bahwa informasi yang disediakan instagram Kominfo Kota Kupang dapat dipercaya. Tentu ini merupakan sebuah hal yang seharusnya terjadi mengingat kominfo sebagai organisasi pemerintah yang resmi dalam penyebaran setiap informasi mengenai COVID-19 berkolaborasi dengan Satgas COVID-19 Kota Kupang dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.

Berbagai informasi terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 telah dilakukan oleh pemerintah baik melalui satgas COVID-19 maupun melalui Dinas Kesehatan dan Diskominfo Kota Kupang. Informasi yang disampaikan juga cukup lengkap terkait data perkembangan kasus harian baik positif, sembuh serta meninggal, pelaku perjalanan serta orang dengan dan tanpa gejala juga selalu dipantau dan update akan perkembangan baik itu tingkat jumlah tervaksinasi masyarakat Kota Kupang baik itu dosis pertama maupun kedua dan sekarang yang sedang di push yaitu booster atau vaksin ketiga. Melihat segala informasi yang diberikan tentu diharapkan masyarakat mampu menerima semua informasi tersebut dan turut serta bukan hanya melaksanakan dalam beraktivitas akan tetapi juga ikut share atau menyebarkan setiap informasi yang ada.

Total lebih dari 90% responden masyarakat sepakat bahwa informasi yang disediakan oleh pemerintah dalam hal ini melalui dinas komunikasi dan informatika dapat dikatakan lengkap.

Dalam mencegah penularan COVID-19 maka diperlukan berbagai tindakan dari pemerintah baik itu berupa anjuran dan himbauan agar masyarakat selalu peduli terhadap protokol kesehatan yang harus selalu diterapkan ketika beraktivitas. Himbauan yang disampaikan pemerintah melalui satuan dan dinas terkait. Himbauan yang diberikan juga harus terjamin keakuratannya sehingga segala aktivitas yang dilakukan selalu mengikuti perkembangan informasi COVID-19 yang ada.

Berdasarkan grafik diatas 48.6% responden sangat setuju bahwa himbauan yang disampaikan mengenai COVID-19 aktual 45,9% setuju sedangkan 4.6 % responden cukup dan 0.9% responden tidak setuju yang artinya dari 109 responden ada 1 responden yang tidak setuju dan 5 responden yang cukup. Tentu hal tersebut merupakan jumlah yang sedikit akan tetapi perlu diingat bahwa himbauan yang diberikan oleh pemerintah harus 100% akurat dan aktual.

Dalam rangka memberikan informasi yang aktual mengenai COVID-19 kepada masyarakat, maka diperlukan penyampaian informasi secara rutin dan berkala baik itu dalam skala harian maupun mingguan. Hal ini yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kupang yang dalam hal ini sebagai wakil pemerintahan dalam penyebaran informasi COVID-19 untuk membantu masyarakat agar selalu mengikuti perkembangan terkait COVID-19 di Kota Kupang. Dari data diatas dapat dilihat bahwa total 79.6% responden setuju dan sangat setuju menerima informasi COVID-19 secara berkala. Meskipun begitu terdapat sekitar 20% responden yang masih belum mendapatkan informasi COVID-19 secara berkala, hal ini tentu akan terjadi Karena system instagram yang menggunakan algoritma searching yang dimana semakin sering dilihat suatu kategori dalam sebuah kolom searching maka akan sering muncul pula referensi terkait hal ini cukup membuat media instagram akun kominfo yang memberikan informasi terkait COVID-19 kurang ter highlights. Informasi yang diperoleh masyarakat haruslah bersumber dari media resmi pemerintah sehingga dapat terjamin baik itu aktual dan kepercayaannya.

Informasi COVID-19 diperoleh melalui media resmi pemerintah lebih dari 90% responden sangat setuju dan setuju. Ini membuat semua pusat informasi yang diterima masyarakat memanglah bersumber dari pemerintah. Hal ini seharusnya menjadi acuan dalam menentukan dan memilih suatu informasi agar informasi tersebut layak turun di masyarakat.

Perubahan nyata dari Program penyebaran informasi COVID-19 dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini:

Perubahan nyata yang tampak dari penyebaran informasi COVID-19 baik itu himbauan dan anjuran dalam rangka pencegahan dan penularan COVID-19 adalah dengan taat menerapkan proses ketika sedang beraktivitas di luar maupun dalam ruangan.

Mayoritas responden (63.3%) sangat setuju bahwasannya sudah melakukan atau menaati Protokol Kesehatan ketika beraktivitas meskipun begitu terdapat hampir 10% responden yang kurang/cukup dan tidak setuju dalam menerapkan proses ketika beraktivitas.

Himbauan pemerintah terkait pencegahan dan penularan COVID-19 tentunya perlu dilaksanakan oleh setiap masyarakat. Himbauan pemerintah dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai organisasi yang ditugaskan dalam menyebarkan informasi terkait pencegahan COVID-19 .

Dilihat dari grafik masyarakat tentu cukup peduli untuk melaksanakan Himbauan Pemerintah dalam pencegahan penyebaran informasi COVID-19, dengan total lebih dari 90% responden sangat setuju dan setuju bahwa melaksanakan himbauan terkait pencegahan COVID-19. Angka penularan COVID-19 saat dilaksanakan penelitian cenderung mengalami penurunan grafik sesuai dengan grafik skala nasional. Disamping itu setiap informasi perkembangan COVID-19 terus di update oleh diskominfo Kota Kupang yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan.

Berdasarkan data grafik tentu masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kota Kupang dalam terus mengupayakan tingkat kepedulian masyarakat terhadap penyebaran COVID-19 bisa dilihat sebesar 24.5% masyarakat cenderung kurang dalam menaati protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Hal ini cukup besar hampir ¼ responden yang mengikuti kuesioner penelitian ini.

Perubahan nyata yang dirasakan dari hasil program penyebaran informasi COVID-19 melalui social media instagram yaitu masyarakat sekitar menaati protokol kesehatan sesuai anjuran dan himbauan pemerintah.

Berdasarkan hasil persebaran kuesioner pada responden dapat dilihat bahwa hanya terdapat kurang lebih 70% yang setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas. Hal ini tentu mengisyaratkan lebih dari sekitar 30% yang cenderung tidak terlalu waspada dan bahkan ada yang tidak sama sekali melaksanakan anjuran pemerintah terkait menaati Protokol Kesehatan.

Hambatan dari dalam (Intern)

- a. Sarana prasarana di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kupang
- b. Program Kerja yang bertabrakan dengan berbagai Program kerja diskominfo aseperti Smart City dan lainnya
- c. Dinas Komunikasi dan Informatika hanya sebagai media penghubung dalam pemberian informasi. Pusat data (database) COVID-19 dikelola oleh dinas Kesehatan Kota Kupang

Hambatan dari Luar (Ekstern)

- a. Tingkat pendidikan masyarakat
- b. Pemahaman akan Teknologi Informasi
- c. Mudah dipengaruhi berita yang belum teruji kebenarannya (hoax)

Upaya Dalam mengatasi hambatan Mengefektifitaskan Penyebaran Informasi COVID-19 Strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan mengoptimalkan Penyebaran informasi dapat dilihat dengan penyebaran informasi secara masif dengan tidak hanya berpatokan pada satu media penyebaran melainkan menggunakan dan mengoptimalkan berbagai media platform, baik itu media secara langsung maupun tidak langsung. Media secara langsung yaitu dengan patroli menggunakan mobil siaran diskominfo kota kupang mengedukasi baik dalam workshop, radio dan Diskominfo *goes to school*. Sedangkan secara tidak langsung yaitu melalui platform social media diantaranya Facebook, Youtube dan tiktok yang sekarang sedang naik daun.

Pelaksanaan program penyebaran informasi COVID-19 yang dilakukan oleh dinas komunikasi dan informatika Kota Kupang sudah efektif diukur dari tingkat kepuasan masyarakat dalam hal penyebaran informasi COVID-19 meskipun terdapat banyak kendala dan halangan yang sangat mempengaruhi keterbatasan dalam pelaksanaan program tetapi pemerintah terkhususnya dinas komunikasi dan informatika kota kupang sudah memberikan pelayanan yang baik dan maksimal sehingga tingkat efektivitas penyebaran informasi dapat dikatakan efektif. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentu metode serta teknik dan sampel yang diukur sudah jelas berbeda maka penelitian yang dilakukan menghasilkan penemuan terbaru yang meskipun masih dasar dan mentahan, diharapkan dapat didalami lagi oleh penelitian berikutnya sehingga tercapainya pelayanan publik yang maksimal.

KESIMPULAN

Vaksinasi maupun anjuran serta update terkini terkait informasi COVID-19 Penelitian yang dilakukan dalam rangka mencari tingkat efektivitas penyebaran informasi COVID- 19 di Kota Kupang menggunakan metode wawancara dan kuesioner yang didapat sebagai berikut : Jumlah poin indikator penilaian sebesar 8,654 dari total maksimal poin indikator penilaian 10,230. Dengan jumlah poin tersebut dilakukan perbandingan dan didapati tingkat efektivitas sebesar 84,59%. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebaran informasi COVID- 19 melalui media sosial instagram yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika sudah efektif dan perlu ditingkatkan terhadap beberapa poin indikator sehingga menjadi maksimal dalam proses penyebaran informasi nya. kendala atau hambatan dalam penyebaran informasi COVID- 19 dibagi menjadi dua bagian yaitu hambatan dari dalam dan hambatan dari luar. Hambatan dari dalam dapat bermacam-macam. Baik itu Sarana prasarana dalam mendukung program penyebaran informasi COVID-19 Adapun hambatan diantaranya :Sarana prasarana di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kupang, Program Kerja yang bertabrakan dengan berbagai Program kerja diskominfo seperti *Smart City* dan lainnya, Dinas Komunikasi dan Informatika hanya sebagai media penghubung dalam pemberian informasi. Pusat data (*database*) COVID-19 dikelola oleh dinas Kesehatan Kota Kupang Sedangkan Hambatan dari luar dapat terjadi dari berbagai aspek serta pengaruh yang membuat penyebaran informasi COVID-19 di kota kupang tidak maksimal. Adapun hambatan dari luar antara lain :Tingkat pendidikan masyarakat, Pemahaman akan Teknologi Informasi, Mudah dipengaruhi berita yang belum teruji kebenarannya (*hoax*) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan mengoptimalkan Penyebaran informasi dapat dilihat dengan penyebaran informasi secara masif dengan tidak hanya berpatokan pada satu media penyebaran melainkan menggunakan dan mengoptimalkan berbagai media platform, baik itu media secara langsung maupun tidak langsung. Media secara langsung yaitu dengan patroli menggunakan mobil siaran diskominfo kota kupang mengedukasi baik dalam workshop, radio dan disKominfo *goes to school*. Sedangkan secara tidak langsung yaitu melalui platform social media diantaranya Facebook, Youtube dan *tiktok* yang sekarang sedang naik daun.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya

penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada *followers* akun instagram kominfo kota kupang saja dengan pengambilan sampel secara random. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat didalami pada beberapa sector penelitian berupa pengambilan sampel yang lebih mendetail serta pendalaman terkait hambatan yang dihadapi.

REFERENSI

- Abdurahmat. 2003. *"Pengertian Efektivitas."* Jakarta: PT. Rineka Cipta. Edy, Sutrisno. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, D. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- P, Siagian Sondang. 2001. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Siahaan, S. 1990. *Komunikasi: Pemahaman Dan Penerapannya*. Jakarta: BPK.
- Wiener Norbert. 1950. *The Human Use of Human Beings*. New York: Houghton Mifflin Harcour.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. American Journal of Sociology. 2019. *Anggraeni Dan Irviani (2017, 13)*. Vol. 53.
- Difika, Fifit. 2016. *Dakwah Melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siaam, Aa Gym, Arifin Ilham)*.
- Gunawan. 2017. *Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian*.
- Handayani, Shinta Sri. 2018. *Regulasi Emosi Pada Pengguna Media Sosial*. Vol. 53.
- Luh Ayu Kartika Yuniastari S, Ni, and Ratna Kartika Wiyati. 2015. *Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali*.
- Meirianti, Arwinda Rossy. 2018. *Efektivitas Cyber Public Relations Pada Media Sosial Instagram Satpol Pp Kota Surabaya*. Vol. 1.
- Pekei, Beni. 2017. *Landasan Teori Efektivitas*.
- Rofifah, Dianah. 2020. *"Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 12–26"*. Sugiyono, and Republik Indonesia. 2010. *"Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif."* *Journal of Experimental Psychology: General*.
- Sukmana, Rachmat. 2018. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Sambal Bawang Di Gresik*. Vol. 84.
- Sundawati, Nur. 2018. *"Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa."* *Universitas Pasundan* 110(9):1689–99.
- Syabrina, Rany An Nisaa. 2017. *Penyelenggaraan Festival Damar Kurung Gresik Tahun 2017*. Iqbal Hanafi, Efektivitas Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Bagi Mahasiswa
- Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik
- Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 159 Tahun 2020 Tentang Upaya Penanganan Corona Virus Disease Melalui Dukungan Sektor Pos dan Informatika
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- PP Nomor 61 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
- PERMENDAGRI Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi Dan Dokumentasi Di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri Dana Pemerintah Daerah
- Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi Publik